

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam sejarah musik Barat pada Zaman Barok, musik instrumen begitu dikenal bahkan sampai sekarang. Banyak musik instrumen yang diciptakan oleh komponis-komponis yang bertujuan untuk menonjolkan salah satu suara alat musik. Oleh karena itu setiap instrumen memiliki karakter masing masing pada setiap musik yang diciptakan.

Penjelasan tentang musik instrument khususnya *concerto* diungkapkan oleh Prier (1993, hlm.72) bahwa:

Sejak pertengahan abad 17 Konser (*Concerto*) menjadi jenis musik instrumental khas Barok. Dengan perkembangan zaman, maka *Concerto* pun semakin berkembang dan mempunyai ciri khas masing masing pada setiap karyanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan oleh komponis pada saat itu. *Concerto* merupakan sebuah permainan yang dimainkan oleh pemain solo dan diiringi oleh orkes. Permainan musiknya ialah dengan adanya solo yang berganti-gantian dengan orkes.

Concerto merupakan karya musik instrument, untuk menunjukkan skill pemain. Maka dengan tujuan tersebut, karya *concerto* pada dasarnya dibuat khusus untuk permainan alat musik yang dimainkan oleh seorang yang memiliki keterampilan tinggi. Bahkan karya *concerto* pada umumnya diiringi oleh orkestra, sehingga dapat dikatakan bahwa karya *concerto* merupakan sebuah karya besar. Ciri dari *concerto* adalah adanya permainan skill untuk menunjukkan kepiawaian pemain baik dalam segi teknik, maupun melodinya yang dibuat sedemikian rupa. Adapun komponis-komponis yang menciptakan karya *concerto* di antaranya Johan Sebastian Bach (*Concerto in E Major*), Ludwig van Beethoven (*Concerto in D Major Op.61*), dan banyak komponis komponis lainnya.

Concerto No.5 in D Major Op.22 merupakan salah satu *Concerto* yang lahir pada Zaman Romantik dan diciptakan oleh Fritz seitz. Karya ini mulai dikenali setelah dijadikan salah satu karya yang ada dalam Buku *Suzuki Violin Method*, lebih tepatnya di Buku *Suzuki* volume 4. Terdapat 2 karya Fritz Seitz yang ada dalam buku *Suzuki*, yaitu *Concerto No.5 in D Major Op.22* dan *Concerto No.2 in*

Samsi Mohammad Zein, 2015

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN VIOLIN CONCERTO NO.5 OP. 22 1st MOVEMENT KARYA FRITZ SEITZ

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G Major Op.13. Namun tidak semua *movement* yang dipilih dalam buku *Suzuki*, melainkan hanya beberapa *movement* diantara masing-masing *concerto* ini. Untuk *Concerto No.2 in G Major Op.13* hanya menggunakan *movement* yang ke 3 saja, sedangkan untuk *Concerto No.5 in D Major Op.22* menggunakan *movement* yang ke 1 dan 3.

Setelah dilakukan studi pendahuluan, peneliti coba menelaah kembali buku tersebut, dan peneliti lebih tertarik terhadap karya *concerto no. 5 in D Major 1st movement*. Setelah dilakukannya penelitian, peneliti menemukan alasan memilih karya *Concerto in D Major No.5 Op.22 1st movement*, daripada karya *Concerto in D Major No.5 Op.22 3st movement*, dan *Concerto No.2 in G Major Op.13 3st movement*.

Jika dibandingkan dengan kedua karya Fritz Seitz, *Concerto in D Major No.5 Op.22 1st movement* merupakan karya yang cukup mudah untuk dimainkan. Untuk Karya *Concerto in D Major No.5 Op.22 3st movement* terdapat kesulitan dalam teknik *double stop*, karena teknik tersebut terdapat suatu bagian yang dimainkan dengan menggesek tiga senar, ditekan dengan dua jari, dan dilakukan dengan durasi yang cukup panjang. Sedangkan kesulitan yang terdapat dalam karya *Concerto No.2 in G Major Op.13 3rd movement* adalah terdapat permainan teknik *fingering* yang menggunakan posisi dua. Untuk *concerto* yang lain yang terdapat dalam buku *suzuki violin method volume 4*, juga dimainkan dengan posisi 2, dan 3. Maka setelah mendapatkan data - data dari hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti sudah yakin untuk memilih karya *Concerto in D Major No.5 Op.22 1st movement* dalam segi teknik permainan *violin*. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul: **“Analisis Teknik Permainan *Violin* pada *Concerto No.5 in D Major Op.22 Movement 1st Karya Fritz Seitz*”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian yaitu tentang cara memainkan teknik *bowing* dan *fingering* dalam karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement*.

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana Teknik Permainan Violin pada Concerto in D Major No.5 Op.22 1st Movement ?”** Adapun upaya peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menyusun bantuan pertanyaan untuk menjawab rumusan penelitian diatas sebagai berikut :

1. Bagaimana teknik *bowing violin* yang ada dalam karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement* Karya Fritz Seitz?
2. Bagaimana teknik *fingering violin* yang ada dalam karya *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st Movement* Karya Fritz Seitz?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umumnya adalah untuk mendeskripsikan Teknik Permainan *Violin* pada *Concerto in D Major No.5 Op.22 1st Movement*. Adapun tujuan khususnya yaitu dapat menjelaskan, mengetahui, dan memaparkan :

1. Teknik *bowing violin* dari komposisi musik *Concerto No.5 in D Major Op.22 Movement 1st* Karya Fritz Seitz.
2. Teknik *fingering violin* dari komposisi musik *Concerto No.5 in D Major Op.22 Movement 1st* Karya Fritz Seitz.

D. Manfaat dan Signifikansi Penelitian

Manfaat dan signifikansi dapat dijelaskan melalui dua cara yaitu secara teoritis, dan secara praktis. Manfaat dan signifikansi secara teoritis adalah sebagai sebuah referensi, bahan pembelajaran tentang ilmu khususnya dalam bidang seni musik sebagai bahan penelitian tindak lanjut. Sedangkan secara praktis, bagi pihak-pihak terkait yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang lebih luas tentang cara menganalisis sebuah karya dan menambah pengalaman menulis dalam memecahkan suatu permasalahan atau keunikan yang ada di karya tersebut.

2. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan serta dapat dijadikan sumber maupun sebagai sumber untuk perpustakaan.

3. Guru

Hasil dari penelitian ini dimanfaatkan sebagai sumber bahan pembelajaran matakuliah khususnya mata kuliah *violin* yang mempelajari tentang *concerto*.

4. Mahasiswa

Sebagai informasi, dan bahan referensi dalam menganalisis teknik permainan *violin*, khususnya untuk karya *concerto* yang berjudul *Concerto No.5 in D Major Op.22 1st movement*

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam sebuah penelitian yaitu tata cara atau estetika dalam penyusunan skripsi sebagai berikut :

1. BAB I merupakan sebuah pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang dan kerangka dari penulisan ini, karena dari sinilah peneliti mulai mengembangkan tulisan yang secara berurutan untuk bab-bab berikutnya. Adapun bahasan dalam pendahuluan ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan struktur organisasi skripsi.
2. BAB II Kajian pustaka, berisikan tinjauan ataupun landasan teoritik mengenai kajian *concerto* nya Fritz Seitz yang berjudul Analisis teknik permainan *violin Concerto No.5 Op.22 movement 1st*.
3. BAB III berisikan tentang metode penelitian, di dalamnya mencakup instrument penelitian, teknik pengumpulan, pengolahan dan teknik analisis data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, berisikan tentang analisis karya *concerto* nya Fritz Seitz yang berjudul Analisis teknik permainan *violin Concerto No.5 Op.22 movement 1st*.
5. BAB V Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan rekomendasi, jawaban dari semua rumusan permasalahan.